EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI, BMHP, DAN PELAYANAN FARMASI KLINIS

DINDA TAQIYYAH TSAMARAH
2408020218

UPTD PUSKESMAS AMBAL 1
KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN



STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS

PELAYANAN KEFARMASIAN

PERMENKES NO 74 TAHUN 2016

- PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP
- PELAYANAN KEFARMASIAN KLINIS

PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP

PERENCANAAN KEBUTUHAN

PENGADAAN

PENERIMAAN

PENYIMPANAN

PENDISTRIBUSIAN

PENGENDALIAN

PERENCANAAN (DINKES)



- DinRencana Kebutuhan Obat (RKO) dengan metode konsumsi. Seluruh data RKO Puskesmas akan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen --> dianalisis data pemakaian per obat dan BMHP yang diperlukan.
- Sistem penginputan perencanaan data Puskesmas Ambal I dilakukan dengan menggunakan aplikasi I-Pos.

METODE KONSUMSI

$$A = (B+C+D) - E$$

A = Rencana pengadaan
B = Pemakaian rata-rata per bulan
C = Buffer stock
D = Lead time
E = Sisa stok

PERENCANAAN

ALUR PERENCANAAN MANDIRI DENGAN DANA BLUD

Pendataan obat yang tidak dapat dipenuhi oleh Dinas Kesehatan

↓

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK)

↓

Penugasan seluruh unit oleh PJ Cluster

↓

Usulan dikumpulkan dan diajukan ke rapat manajemen

↓

Penentuan prioritas kebutuhan dan jumlah dana – Rencana Anggaran Belanja (RAB)



PENGADAAN

DINAS KESEHATAN

LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) → 2 bulan sekali

Surat Permintaan Khusus → Kekosongan stok/ kebutuhan berlebih di pertengahan bulan

PROGRAM PRB

Penyakit Kronis (DM, HT, Jantung, Asma, PPOK, Epilepsi, Skizo, Stroke, dan Sindroma Lupus Eritematosus)

Alur :
1 Dokter menuliskan resep
2 Apoteker menginput di picare BPJS
3 Diserahkan ke apotek MOU
4 Diambil obatnya dan diserahkan ke px PRB

PENGADAAN MANDIRI (BLUD)

Dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk menangani terjadinya kekosongan persediaan obat dan BMHP

PENERIMAAN

→ Mencocokan antara dokumen pengiriman berupa SBBK atau faktur dengan :

- Bentuk fisik obat
- Jumlah obat
- Tanggal Kadaluwarsa
- Nomor Batch



PENYIMPANAN



- FEFO dan FIFO
- Alfabetis
- Suhu

25 C





2-8 C

- Bentuk Sediaan



- LASA



- High Alert

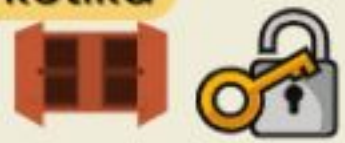
MgSO4



Dextrose 40%



- Narkotika



- Obat psikotropika



- Obat Prekursor

ergometrin



epinefrin



- Obat-obat Tertentu



haloperidol



amitriptilin

DISTRIBUSI (DI DALAM GEDUNG)

Floor Stock

Pendistribusian obat dan BMHP emergency untuk persediaan yang disiapkan & dikelola oleh IF → untuk mempercepat pelayanan pasien, terutama situasi mendesak (*URGENT*), dengan menyediakan obat dan BMHP yang sering digunakan di ruang rawat

Individual Prescribing

Sistem resep secara individu yang diberikan kepada pasien rawat jalan, lalu pasien atau perawat untuk rawat inap mengambil obat ke IF

One Daily Dose (ODD)

Petugas farmasi memberikan obat berdasarkan resep per satu hari pemakaian, lalu tenaga kesehatan lain seperti perawat yang akan memberikan langsung kepada pasien rawat inap.

Unit Dose Dispensing(UDD)

Sistem pemberian obat lansgung per unit dosis atau per 24 jam kepada pasien di ruang rawat inap



DISTRIBUSI (DI LUAR GEDUNG)

FORM PERMINTAAN

- Puskesmas Pembantu
- Pos Kesehatan Desa (PKD)





PENGENDALIAN

- Monitoring *Expired Date* obat dan BMHP



- Stock Opname → 1 bulan sekali
- Monitoring Suhu dalam gudang farmasi dan ruang racik



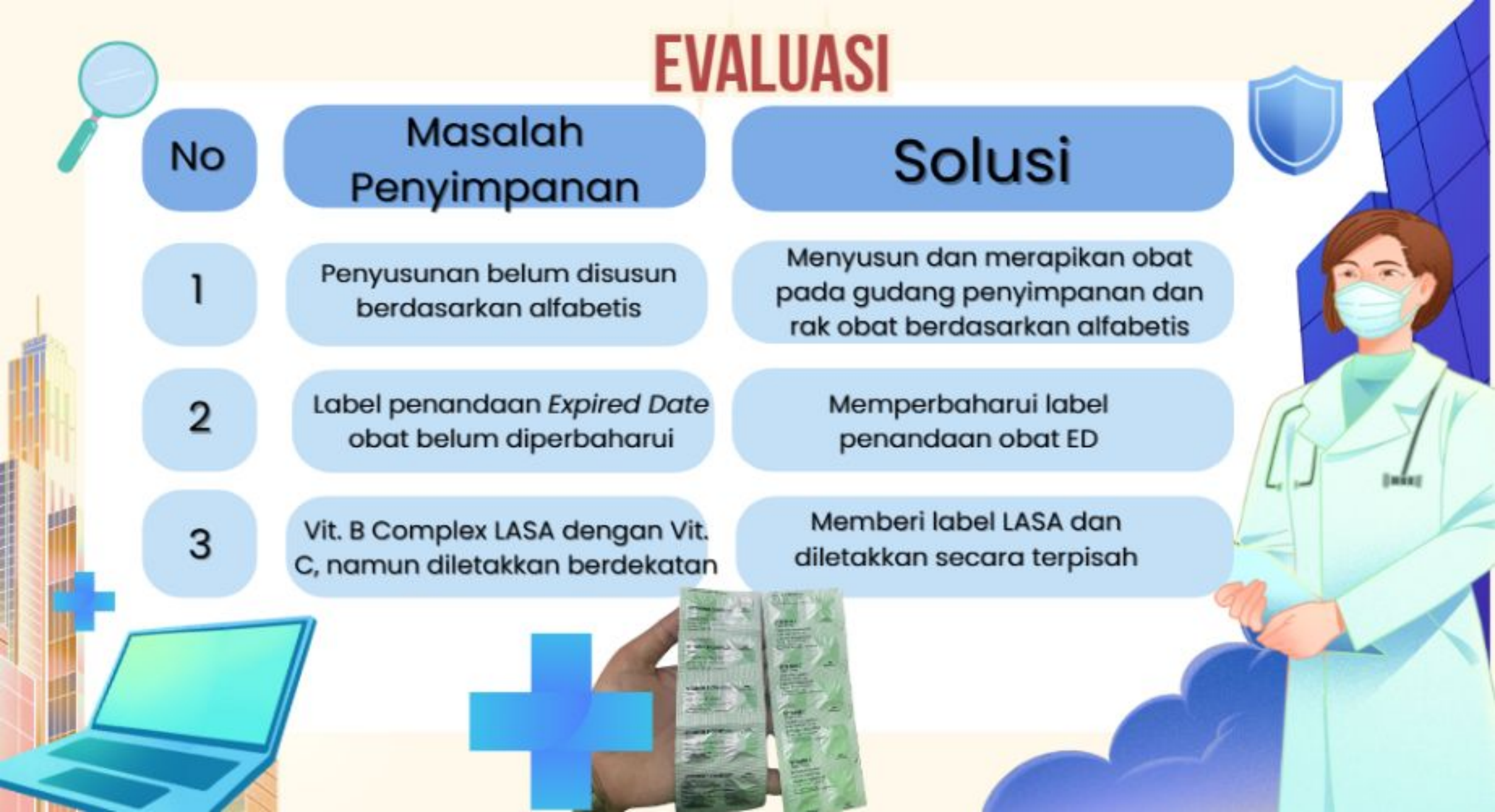
- Monitoring Ketersediaan Obat

PELAYANAN FARMASI KLINIS

- PENGKAJIAN RESEP
- PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)
- KONSELING
- MONITORING EFEK SAMPING OBAT
- PEMANTAUAN TERAPI OBAT (PTO)

EVALUASI

No	Masalah Penyimpanan	Solusi
1	Penyusunan belum disusun berdasarkan alfabetis	Menyusun dan merapikan obat pada gudang penyimpanan dan rak obat berdasarkan alfabetis
2	Label penandaan *Expired Date* obat belum diperbaharui	Memperbaharui label penandaan obat ED
3	Vit. B Complex LASA dengan Vit. C, namun diletakkan berdekatan	Memberi label LASA dan diletakkan secara terpisah



THANK YOU

Q AND A SESSION

